

Minat Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran Biologi Kelas X Reguler dan KKO (Kelas Khusus Olahraga) di SMA

Muhammadiyah 7 Yogyakarta

Aprily Putri Suharja¹, Indah Sulisty Budi Wijaya¹, Lintang Anggita Prasetyawati¹, Rosi Pratita Endramaji¹, Destri Ratna Ma'rifah², Sri Mulyani³

^{1,2}Universitas Ahmad Dahlan, ³SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta

Key Words:

Belajar, Biologi, Minat, SMA

Abstrak

Ketertarikan dalam belajar perlu diperhatikan oleh seorang guru agar peserta didik termotivasi dan memiliki hasil belajar yang maksimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat belajar biologi kelas X reguler dan KKO di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta. Metode yang digunakan adalah *cluster sampling*, dan untuk teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan angket. Analisis data dilakukan secara kualitatif dengan membacakan persentase hasil observasi dari instrumen angket dan mendeskripsikan hasil data yang telah terkumpul. Hasil analisis menunjukkan bahwa kelas X reguler memiliki rata-rata sebesar 65% yang menunjukkan persentase kriteria cukup. Sedangkan hasil rata-rata pada kelas X KKO sebesar 46% yang menunjukkan persentase kriteria sangat kurang.

How to Cite: Suharja, Wijaya, Praetya, Pratita. (2023). Minat Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran Biologi Kelas X Reguler dan KKO (Kelas Khusus Olahraga) di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta. *Seminar Nasional Pengenalan Lapangan Persekolahan UAD*.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia suatu negara. Peningkatan kualitas ini akan memperbaiki pola pikir, keterampilan, dan wawasan manusia dari generasi ke generasi berikutnya (Alifah, 2021). Pendidikan merupakan sebuah siklus yang tidak berakhir dan selalu berkembang mengikuti perkembangan zaman dan teknologi (Sujana, 2019). Hal ini yang menjadi alasan mengapa pendidikan sangat penting untuk masa depan. Berdasarkan Pasal 31 ayat (1) UUD NRI Tahun 1945 mengenai hak atas pendidikan “Tiap-tiap orang berhak atas pengajaran”.

Biologi merupakan salah satu cabang dari mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang mempelajari segala hal mengenai lingkungan dan makhluk hidup. Biologi bukanlah hal yang sulit dipelajari karena objek biologi sangat dekat dan berada di lingkungan sekitar kita. Biologi dapat berupa sebuah penemuan baru yang tidak hanya penguasaan dan pengumpulan pengetahuan konsep, fakta, dan prinsip (Harefa et al., 2022). Pelajaran Biologi diberikan untuk peserta didik dengan tujuan sebagai bekal peserta didik dengan keterampilan dan pengetahuan, sehingga mereka dapat menyelesaikan permasalahan dan membuat keputusan dalam kehidupan sehari-hari yang berdasar pada nilai moral dan sikap ilmiah (Ismiati, 2020).

Minat belajar merupakan sebuah rasa suka atau tertarik terhadap suatu hal yang muncul dari diri sendiri tanpa perintah atau ajakan dari orang lain (Pratama et al., 2018). Menurut Safari dalam Pratama, (2018), terdapat 4 indikator minat belajar yang meliputi: perasaan senang, perhatian peserta didik, keterlibatan peserta didik, dan ketertarikan peserta didik. Minat belajar peserta didik dapat timbul karena beberapa faktor, misalnya model pembelajaran yang digunakan guru, media pembelajaran, bahan pembelajaran, dan faktor lainnya. Menurut Asiyah, (2020) bahan pembelajaran yang menarik motivasi dan minat belajar, peserta didik akan sering mempelajarinya, tetapi apabila bahan pembelajaran tersebut kurang menarik maka peserta didik juga akan kurang suka mempelajarinya.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta kelas XE1 dan XE2 pada tanggal 21 Agustus 2023 dapat disimpulkan bahwa pelajaran biologi menjadi pelajaran yang sulit dan kurang diminati oleh peserta didik. Hal ini karena pelajaran biologi menurut mereka harus banyak menghafal dengan istilah asing dan bahasa latin. Selain itu, penjelasan dari guru yang kurang jelas dan jarang dilaksanakan kegiatan praktikum di laboratorium untuk menambah pemahaman peserta didik, ditambah kurangnya sumber belajar seperti buku paket. Dari permasalahan yang telah dijabarkan, berdampak pada peserta didik yang kurang bersemangat saat mengikuti pembelajaran biologi. Kurang semangat ini dapat dilihat dari beberapa peserta didik yang tidak memperhatikan guru saat pelajaran berlangsung, beberapa peserta didik juga masih sibuk dengan dirinya sendiri, seperti bermain game di tengah pelajaran, membuka media sosial, dan sibuk mengobrol dengan peserta didik lain. Sehubungan dengan hal tersebut dapat diketahui minat belajar biologi di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta masih tergolong rendah.

SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta memiliki kelas reguler dan kelas khusus olahraga (KKO) pada setiap jenjang kelas. Setiap kelas terdapat perbedaan karakteristik peserta didik dan minat belajar peserta didik tentunya. Seperti paparan sebelumnya, bahwa minat belajar merupakan hal penting yang berdampak pada hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui minat belajar peserta didik di kelas X reguler dan KKO. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui minat belajar biologi kelas X reguler dan KKO di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta. Harapan peneliti setelah dilakukan penelitian ini, pendidik dapat meningkatkan minat belajar biologi di sekolah tersebut dengan berbagai inovasi dan variasi proses pembelajaran, sehingga peserta didik dapat memahami pelajaran biologi dan memiliki hasil belajar yang maksimal.

METODE

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Populasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu siswa kelas X yang merupakan kelas KKO dan kelas reguler dengan jumlah total peserta didik 147 peserta didik. Metode yang digunakan adalah cluster sampling dengan sampel yang digunakan yaitu seluruh peserta didik kelas XE1 dan XE2 yang berjumlah 58 orang peserta didik. Metode cluster sampling dipilih dikarenakan sampel pada penelitian ini diambil dengan menyeleksi sebagian individu yang ada dari populasi keseluruhan, sedangkan teknik pengambilan data yang digunakan yaitu instrumen non tes yang berupa angket. Angket tersebut terdiri dari 20 pertanyaan dengan indikator minat siswa pada pembelajaran biologi. Analisis data dilakukan secara kualitatif dengan membacakan persentase hasil observasi dari instrumen angket dan mendeskripsikan hasil data yang telah terkumpul. Langkah yang diperlukan untuk melakukan penelitian ini diantaranya adalah: 1) Merumuskan masalah 2) Pembuatan perangkat dan instrumen angket. 3) Validasi perangkat dan instrumen oleh ahli. 4) Pengambilan data menggunakan instrumen angket kepada siswa kelas X reguler dan kelas X KKO 5) Pengolahan data yang didapatkan 6) Menyimpulkan informasi 7) Penulisan dan penyusunan artikel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pendidikan merupakan salah satu kegiatan yang memberikan dampak yang begitu besar baik bagi negara maupun diri sendiri. Pendidikan pada dasarnya merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh manusia untuk dapat berkembang dan bertahan di dalam kehidupan. Hal ini dikarenakan pendidikan dianggap dapat melatih potensi dan bakat serta kualitas diri (Jurumiah & Husen, 2020). Salah satu tingkatan pendidikan yang mampu mendukung pengetahuan, bakat dan juga potensi seseorang yaitu sekolah tingkat menengah ke atas. SMA merupakan salah satu institusi di bidang pendidikan yang salah satu fungsinya adalah sebagai agen perubahan yang siap menghadapi lingkungan kehidupan. Didirikannya sekolah menengah

atas (SMA) memiliki Salah satu tujuan yaitu meningkatkan mutu pendidikan bangsa (Nurkholis, 2013).

Minat memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan peserta didik terutama dalam kegiatan pembelajaran. Minat merupakan suatu pemusatan perhatian yang mengandung unsur-unsur perasaan, kesenangan, kecenderungan hati, keinginan yang tidak disengaja yang sifatnya aktif untuk menerima sesuatu dari luar (lingkungan) (Achru, 2019). Minat juga dapat diartikan sebagai suatu penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Minat belajar seseorang dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi minat belajar peserta didik yaitu adanya rasa ingin tahu dari peserta didik terhadap suatu hal, sedangkan faktor eksternal yang paling utama dalam mempengaruhi minat belajar peserta didik yaitu faktor keluarga dan faktor sekolah (Marleni, 2015). Berdasarkan hal tersebut rasa ingin tahu dari peserta didik terhadap suatu materi dapat menumbuhkan minat peserta didik untuk belajar. Minat yang dimiliki oleh peserta didik satu dengan yang lainnya cenderung berbeda-beda. Beberapa peserta didik dapat mengarahkan minat belajar mereka ketika kegiatan pembelajaran sehingga dapat mengikuti pembelajaran dengan baik, Namun, tidak sedikit peserta didik yang tidak mampu mengarahkan minat mereka sehingga tidak mampu mengikuti kegiatan pembelajaran dengan nyaman dan cenderung merasa tidak senang ketika mengikuti kegiatan pembelajaran di sekolah.

Biologi merupakan ilmu yang mempelajari tentang hidup dan kehidupan organisme dari masa lampau sampai prediksi masa depan, baik dalam hal struktur, fungsi, taksonomi, pertumbuhan dan perkembangannya (Hariyadi, 2015). Materi pelajaran biologi di tingkat SMA lebih banyak membahas terkait makhluk hidup yang ada di masa sekarang dan yang ada di masa lampau. Banyaknya cangkupan materi pada mata pelajaran biologi, serta kurangnya inovasi ketika kegiatan pembelajaran membuat peserta didik merasa rasa malas ketika mata pelajaran biologi.

Penelitian terkait minat peserta didik terhadap pelajaran biologi ini dilakukan untuk mengetahui minat peserta didik terhadap mata pelajaran biologi di SMA, khususnya di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta. Selain itu penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui perbedaan minat belajar terhadap mata pelajaran biologi kelas olahraga dengan kelas reguler. Alasan dilakukan penelitian ini didasarkan dari hasil observasi ketika pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kelas X. Berikut ini tabel hasil angket survei terkait minat belajar peserta didik di kelas XE1 dan XE2 terhadap mata pelajaran biologi.

Tabel 1. Kategori Persentase

Tingkat Persentase	Presentase
80%-100%	Sangat Baik
70%-79%	Baik
60%-69%	Cukup
50%-59%	Kurang
0%-49%	Sangat Kurang

Tabel 2. Hasil Angket Kelas KKO

No	Pernyataan	XE1 KKO		Kategori
		Ya	Tidak	
1	Saya merasa bersemangat saat memasuki jam pelajaran biologi	65%	35%	Cukup
2	Saya merasa bahwa pelajaran biologi itu mudah	55%	45%	Kurang
3	Guru biologi di kelas saya sangat menyenangkan	48%	52%	Sangat Kurang
4	Guru biologi saya memberikan tanggapan yang baik saat ada yang bertanya	44%	56%	Sangat Kurang
5	Saya tertarik dengan biologi karena mempelajari seputar makhluk hidup	68%	32%	Cukup
6	Saya tertarik dengan biologi karena materi yang diajarkan memiliki keterkaitan dengan kehidupan sehari-hari	72%	28%	Baik
7	Saya senang mengerjakan soal yang berkaitan dengan biologi	51%	49%	Kurang
8	Saya senang mencari tahu mengenai hal-hal yang berkaitan dengan biologi	51%	49%	Kurang
9	Saya senang apabila diberikan tugas saat pelajaran biologi	48%	52%	Sangat Kurang
10	Saya bertanya kepada guru apabila belum memahami materi	62%	38%	Cukup

11	Saya selalu mengulang materi yang telah diajarkan di luar jam pelajaran biologi	3%	97%	Sangat Kurang
12	Saya selalu mengerjakan tugas biologi tepat waktu	48%	52%	Sangat Kurang
13	Saya mempelajari materi biologi, sebelum jam pelajaran biologi dimulai	24%	76%	Sangat Kurang
14	Saya senantiasa memperhatikan dan aktif di kelas saat pembelajaran biologi	41%	56%	Sangat Kurang
15	Saya merasa tertarik dengan media yang digunakan saat pelajaran biologi	44%	56%	Sangat Kurang
16	Saya merasa bahwa media pelajaran yang digunakan membuat saya semakin tertarik dengan biologi	48%	52%	Sangat Kurang
17	Saya merasa cara mengajar guru biologi memiliki penyampaian yang menarik dan mudah dipahami	34%	66%	Sangat Kurang
18	Saya merasa cara mengajar guru bervariasi, menyenangkan dan tidak membosankan	31%	69%	Sangat Kurang
19	Saya merasa kegiatan yang dilakukan di kelas meningkatkan minat belajar terhadap biologi	48%	52%	Sangat Kurang
20	Saya merasa waktu cepat berlalu saat pelajaran biologi, karena aktivitas yang dilakukan menyenangkan	41%	56%	Sangat Kurang
	Total	46%	53%	Sangat Kurang

Tabel 3. Hasil Angket Kelas Reguler

No	Pernyataan	Persentase respon peserta didik		Kategori
		Ya	Tidak	
1	Saya merasa bersemangat saat memasuki jam pelajaran biologi	72%	28%	Baik
2	Saya merasa bahwa pelajaran biologi itu mudah	55%	45%	Kurang
3	Guru biologi di kelas saya sangat menyenangkan	68%	32%	Cukup
4	Guru biologi saya memberikan tanggapan yang baik saat ada yang bertanya	79%	21%	Baik
5	Saya tertarik dengan biologi karena mempelajari seputar makhluk hidup	86%	14%	Sangat Baik
6	Saya tertarik dengan biologi karena materi yang diajarkan memiliki keterkaitan dengan kehidupan sehari-hari	82%	18%	Sangat Baik
7	Saya senang mengerjakan soal yang berkaitan dengan biologi	65%	35%	Cukup
8	Saya senang mencari tahu mengenai hal-hal yang berkaitan dengan biologi	62%	38%	Cukup
9	Saya senang apabila diberikan tugas saat pelajaran biologi	37%	63%	Sangat Kurang
10	Saya bertanya kepada guru apabila belum memahami materi	68%	32%	Cukup
11	Saya selalu mengulang materi yang telah diajarkan di luar jam pelajaran biologi	34%	66%	Sangat Kurang

12	Saya selalu mengerjakan tugas biologi tepat waktu	72%	28%	Baik
13	Saya mempelajari materi biologi, sebelum jam pelajaran biologi dimulai	24%	76%	Sangat Kurang
14	Saya senantiasa memperhatikan dan aktif di kelas saat pembelajaran biologi	86%	14%	Sangat Baik
15	Saya merasa tertarik dengan media yang digunakan saat pelajaran biologi	82%	18%	Sangat Baik
16	Saya merasa bahwa media pelajaran yang digunakan membuat saya semakin tertarik dengan biologi	68%	32%	Cukup
17	Saya merasa cara mengajar guru biologi memiliki penyampaian yang menarik dan mudah dipahami	62%	38%	Cukup
18	Saya merasa cara mengajar guru bervariasi, menyenangkan dan tidak membosankan	62%	38%	Cukup
19	Saya merasa kegiatan yang dilakukan di kelas meningkatkan minat belajar terhadap biologi	65%	35%	Cukup
20	Saya merasa waktu cepat berlalu saat pelajaran biologi, karena aktivitas yang dilakukan menyenangkan	65%	35%	Cukup
Total		65 %	35%	Cukup

Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta didapatkan hasil rata-rata minat belajar pada mata pelajaran biologi pada kelas X reguler sebesar 65% yang menunjukkan persentase termasuk dalam kriteria cukup. Sedangkan hasil rata-rata pada kelas X KKO sebesar 46% yang menunjukkan persentase termasuk dalam kriteria sangat kurang. Data diatas menunjukkan bahwa persentase minat belajar biologi kelas X reguler lebih besar daripada kelas X KKO. Hal tersebut karena kurang menariknya media yang digunakan dan metode yang digunakan oleh guru ketika mengajar kurang menarik minat peserta didik sehingga peserta didik cenderung bosan. Selain itu, mengingat bahwa SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta merupakan

salah satu sekolah swasta muhammadiyah yang menerapkan kelas khusus olahraga. Hal ini membuat para peserta didik terutama yang tergabung di dalam kelas KKO menjadi tidak fokus terhadap kegiatan pembelajaran dan lebih mementingkan kegiatan non akademik. Berdasarkan pendapat Muliani dan Arusman (2022) menyatakan bahwa terdapat dua faktor yang mempengaruhi minat belajar yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah sesuatu pengaruh yang berasal dari dalam diri peserta didik yaitu perhatian, sikap, bakat, dan kemampuan seorang peserta didik. Sedangkan faktor eksternal faktor yang dipengaruhi dari luar misalnya perhatian dalam proses pembelajaran, sarana dan prasarana pembelajaran bimbingan orang tua pada pembelajaran di rumah fasilitas dan kebutuhan yang menjadikan oleh orang tua serta faktor lingkungan sekitar yang menyebabkan salah satu dari faktor yang mempengaruhi minat belajar.

Berdasarkan hasil konversi total persentase **kelas KKO dan kelas reguler** yang menunjukkan kriteria **Baik** yang meliputi pertanyaan : “Saya tertarik dengan biologi karena mempelajari seputar makhluk hidup”, “Saya tertarik dengan biologi karena materi yang diajarkan memiliki keterkaitan dengan kehidupan sehari-hari”, “Saya merasa bersemangat saat memasuki jam pelajaran biologi”, “Guru biologi saya memberikan tanggapan yang baik saat ada yang bertanya”, “Saya selalu mengerjakan tugas biologi tepat waktu”. Peserta didik cenderung suka dengan pembelajaran biologi yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari mengenai makhluk hidup. Dari hal tersebut juga akan mendorong peserta didik bersemangat saat memasuki jam pelajaran biologi. Hal ini sesuai dengan pendapat Kurnia *et al.*, (2021) yang menyatakan bahwa para peserta didik menyukai materi biologi yang berhubungan dengan alam dan sesuatu yang ada di lingkungan sekitar mereka, contohnya pengetahuan tentang tumbuh-tumbuhan, binatang, organ tubuh manusia dan lain lain. Selain itu jika guru dapat memberikan tanggapan yang baik saat peserta didik bertanya akan dapat memicu minat peserta didik dilihat dari semangat saat pembelajaran dan saat mengumpulkan tugas tepat waktu. Peran guru sangat penting dalam terjadinya interaksi memecahkan suatu masalah, dan tidak mudah melepaskan hal yang diyakini (Sobron *et al.*, 2017).

Berdasarkan dari hasil angket didapatkan kriteria **Sangat Baik** hanya pada **kelas reguler saja** yang meliputi pertanyaan : “Saya tertarik dengan biologi karena mempelajari seputar makhluk hidup”, “Saya tertarik dengan biologi karena materi yang diajarkan memiliki keterkaitan dengan kehidupan sehari-hari”, “Saya senantiasa memperhatikan dan aktif di kelas saat pembelajaran biologi”, “Saya merasa tertarik dengan media yang digunakan saat pelajaran biologi”. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa peserta didik tertarik dengan biologi yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, contohnya tentang makhluk hidup. Daya tarik dari materi biologi tersebut akan membuat peserta didik aktif. Salah satu hal yang dapat menarik minat peserta didik adalah media yang digunakan dalam pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pendapat Fernandez (2021) bahwa penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat menimbulkan minat dan keinginan baru, menimbulkan motivasi dan stimulasi kegiatan belajar, bahkan membawa pengaruh psikologis kepada peserta didik.

Berdasarkan dari hasil konversi total persentase **kelas KKO dan kelas reguler** didapatkan kriteria **Cukup** terdapat pada pernyataan yang berbeda beda. Kelas KKO yang memiliki kriteria cukup terdapat pada pernyataan “Saya merasa bersemangat saat memasuki jam pelajaran biologi”, “Saya tertarik dengan biologi karena mempelajari seputar makhluk hidup”, “Saya bertanya kepada guru apabila belum memahami materi”. Sedangkan pada kelas reguler terdapat beberapa pernyataan diantaranya “Guru biologi di kelas saya sangat menyenangkan”, “Saya senang mengerjakan soal yang berkaitan dengan biologi”, “Saya senang mencari tahu mengenai hal-hal yang berkaitan dengan biologi”, “Saya bertanya kepada guru apabila belum memahami materi”, “Saya merasa bahwa media pelajaran yang digunakan membuat saya semakin tertarik dengan biologi”, “Saya merasa cara mengajar guru biologi memiliki penyampaian yang menarik dan mudah dipahami”, “Saya merasa cara mengajar guru bervariasi, menyenangkan dan tidak membosankan”, “Saya merasa kegiatan yang dilakukan di kelas meningkatkan minat belajar terhadap biologi”, “Saya merasa waktu cepat berlalu saat pelajaran biologi, karena aktivitas yang dilakukan menyenangkan”. Hal ini sesuai dengan pendapat yang disampaikan oleh Muliani dan

Arusman (2022) yang mengatakan bahwa faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik ada dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. faktor internal merupakan faktor utama yang mempengaruhi hal ini dikarenakan faktor internal merupakan suatu pengaruh dari dalam diri peserta didik yang berupa perhatian, sikap, bakat, dan kemampuan seorang peserta didik. Faktor lainnya yang mempengaruhi yaitu faktor eksternal yang berupa faktor yang dipengaruhi dari luar misalnya perhatian dalam proses pembelajaran, sarana dan prasarana pembelajaran. Rasa ingin tahu peserta didik terhadap mata pelajaran pada kategori cukup ini sesuai dengan yang disampaikan oleh Silmi dan Kusumarni (2017) yang dimana rasa ingin tahu merupakan bahwa suatu emosi alami yang ada pada dalam diri manusia yang mana adanya keinginan untuk menyelidiki dan mencari tahu lebih dalam mengenai suatu hal yang dipelajarinya. Rasa ingin tahu akan membuat peserta didik terus menerus mencari tahu mengenai apa yang tidak diketahui, dengan mencari tahu peserta didik akan mendapatkan banyak informasi serta ilmu yang baru dan menambah wawasan yang ia punya. hal ini juga didukung oleh Samani dan Hariyanto (2012:119) yang menyampaikan bahwa rasa ingin tahu merupakan keinginan untuk menyelidiki dan mencari pemahaman terhadap peristiwa alam atau peristiwa sosial yang sedang terjadi. Pernyataan terkait “Saya tertarik dengan biologi karena mempelajari seputar makhluk hidup”, tersebut sesuai dengan pendapat dari Fernandez,dkk (2021)yang mengatakan bahwa cara pandang peserta didik terhadap materi yang dipelajarinya dapat meningkatkan minat belajar peserta didik terhadap suatu materi. Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan yang menunjukkan kategori cukup dapat disimpulkan bahwa peserta didik cukup tertarik dengan mata pelajaran biologi karena adanya ketertarikan peserta didik terhadap mata pelajaran biologi dan cara penyampaian guru terhadap mata pelajaran biologi.

Berdasarkan hasil konversi total persentase yang menunjukkan kriteria **kurang** pada **kelas KKO** yang meliputi pernyataan “Saya merasa bahwa pelajaran biologi itu mudah”, “Saya senang mengerjakan soal yang berkaitan dengan biologi”, “Saya senang mencari tahu mengenai hal-hal yang berkaitan dengan biologi”. Sedangkan berdasarkan hasil konversi total persentase yang menunjukkan kriteria **kurang** pada **kelas reguler** yang meliputi butir pernyataan: “Saya merasa bahwa pelajaran biologi itu mudah”. Hal ini sesuai dengan pendapat Amjah (2014) bahwa peningkatan minat belajar peserta didik berkaitan dengan cara pandang peserta didik terhadap materi yang dipelajarinya dan kebermanfaatannya dalam kehidupan, sehingga guru perlu berusaha untuk meningkatkan cara pembelajaran yang relevan dan otentik untuk meningkatkan minat peserta didik sebagai motivator keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil konversi total persentase yang menunjukkan kriteria **sangat kurang** pada **kelas KKO** yang meliputi pernyataan : “Saya senang apabila diberikan tugas saat pelajaran biologi”, “Saya selalu mengerjakan tugas biologi tepat waktu”, “Saya selalu mengulang materi yang telah diajarkan di luar jam pelajaran biologi” dan “Saya mempelajari materi biologi, sebelum jam pelajaran biologi dimulai”. Hal ini sesuai dengan Ula (2019), bahwa pengembangan minat belajar peserta didik dapat didukung dengan peningkatan tugas belajar. peserta didik yang ragu-ragu terhadap pelajaran biologi maka akan mengatakan bahwa materi gampang-gampang susah, dan peserta didik yang tidak menyukai pelajaran biologi akan mengatakan pelajaran biologi sangat susah. Butir pernyataan “Saya senantiasa memperhatikan dan aktif di kelas saat pembelajaran biologi” hal ini sesuai dengan Fernandez (2021) bahwa keterlibatan peserta didik secara sungguh-sungguh dalam pembelajaran terjadi karena situasi yang dihadirkan menarik, baik dari penyampaian guru maupun media pembelajaran yang digunakan. Butir pernyataan “Saya merasa tertarik dengan media yang digunakan saat pelajaran biologi” dan “Saya merasa bahwa media pelajaran yang digunakan membuat saya semakin tertarik dengan biologi” hal ini juga sesuai dengan pernyataan Abdelraheem dalam Fernandez (2021) yang menyatakan bahwa minat belajar peserta didik dipengaruhi media pembelajaran yang digunakan oleh guru yang menjadi komponen strategi pembelajaran aktif. Media yang digunakan dapat memanfaatkan teknologi terkini untuk menunjang pembelajaran yang lebih menarik dan penyampaian isi pelajaran yang efektif. Butir pernyataan “Guru biologi di kelas saya sangat menyenangkan”, “Guru biologi saya memberikan tanggapan yang baik saat

ada yang bertanya”, “Saya merasa cara mengajar guru biologi memiliki penyampaian yang menarik dan mudah dipahami”, “Saya merasa cara mengajar guru bervariasi, menyenangkan dan tidak membosankan”, “Saya merasa kegiatan yang dilakukan di kelas meningkatkan minat belajar terhadap biologi”, “Saya merasa waktu cepat berlalu saat pelajaran biologi, karena aktivitas yang dilakukan menyenangkan”. Hal ini sesuai dengan Vasmin (2020) yang menyatakan bahwa tugas guru dalam mengimplementasi kurikulum adalah menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan menantang serta memberi kemudahan peserta didik dalam belajar, agar mereka mampu berinteraksi dengan lingkungan sekitar. Jika metode dan cara guru mengajar mengalami perubahan, maka peserta didik wajib mengikuti strategi belajar yang diterapkan, namun jika peserta didik tidak mampu menyesuaikan maka akan berdampak menghambat proses pembelajaran yang kurang efektif. Serta tidak semua materi yang diajarkan bisa diserap sempurna oleh peserta didik, banyak peserta didik yang tidak aktif dalam pembelajaran, kurang percaya diri dan malu bertanya dan peserta didik yang merasa tidak nyaman karena tidak tertarik dengan pembelajaran biologi.

Untuk itu cara mengajar guru penting dalam mencapai pembelajaran yang efektif yang meningkatkan minat belajar peserta didik terhadap pelajaran. Seperti yang dinyatakan dalam Khairani (2021) bahwa persepsi peserta didik berkaitan dengan kompetensi dan hasil belajar peserta didik. karena persepsi peserta didik sebagai bentuk tanggapan terhadap strategi dan cara mengajar guru dalam proses pembelajaran. Strategi pembelajaran yang baik akan menimbulkan persepsi yang baik juga bagi peserta didik, maka peserta didik akan terarah untuk meningkatkan minat dalam proses belajar yang akhirnya akan mencapai kompetensi atau hasil belajar yang memuaskan, begitupun sebaliknya.

Berdasarkan hasil konversi total persentase yang menunjukkan kriteria **sangat kurang** pada kelas **reguler** yang meliputi pernyataan “Saya senang apabila diberikan tugas saat pelajaran biologi”, “Saya selalu mengulang materi yang telah diajarkan di luar jam pelajaran biologi” dan “Saya mempelajari materi biologi, sebelum jam pelajaran biologi dimulai”. Pernyataan ini sesuai dengan Vasmin (2020), yang menyatakan bahwa, banyak peserta didik yang mengumpulkan tugas tidak tepat waktu, bahkan tidak mengerjakannya karena banyaknya tugas yang diberikan. Hal ini bisa terjadi karena materi yang dipelajari tidak sesuai dengan minatnya, maka hasil belajar tidak seperti yang diharapkan sehingga menyebabkan kognitif peserta didik kurang. Peserta didik yang kurang tertarik dengan pembelajaran biologi akan kurang antusias juga dalam pembelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan, terkait minat belajar peserta didik terhadap mata pelajaran biologi diketahui bahwa Peserta didik di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta memiliki minat belajar yang sedikit dalam pembelajaran biologi. Sehingga dilakukan penelitian ini untuk mengetahui perbedaan minat belajar terhadap mata pelajaran biologi pada kelas khusus olahraga dengan kelas reguler. Dari hasil penelitian diketahui bahwa minat belajar hasil peserta didik rata-rata pada kelas X KKO sebesar 46% yang menunjukkan persentase termasuk dalam kriteria sangat kurang. Hal ini dapat terjadi karena beberapa faktor yaitu banyaknya tugas yang diberikan, cakupan materi yang dipelajari sangat luas, strategi mengajar guru yang kurang dengan kompetensi peserta didik menyebabkan kurangnya minat terhadap pelajaran biologi. Sedangkan pada peserta didik kelas X reguler terhadap mata pelajaran biologi yang didapatkan hasil rata-rata minat belajar pada mata pelajaran biologi sebesar 65% yang menunjukkan persentase termasuk dalam kriteria cukup. Hal ini berarti bahwa peserta didik cukup tertarik dengan mata pelajaran biologi yang disebabkan oleh rasa tertarik peserta didik terhadap mata pelajaran biologi dan cara penyampaian guru terhadap mata pelajaran biologi

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kami ucapkan kepada kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran dalam penulisan artikel ini. Tak lupa kepada seluruh pihak yang terlibat dalam penulisan artikel diantaranya pihak SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian, guru pamong yang telah memberikan kemudahan dalam mengambil data, peserta didik-siswi kelas X E1 & X E2 sebagai subjek penelitian, DPL & DKL yang telah membantu dalam pembuatan artikel serta kepada pihak-pihak yang telah mendukung dan mensupport untuk menyelesaikan penulisan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Achru, A. (2019). Pengembangan minat belajar dalam pembelajaran. *Jurnal Idaarah*, 3(2), 205–215.
- Alifah, S. (2021). Peningkatan Kualitas Pendidikan di Indonesia untuk Mengejar Ketertinggalan dari Negara Lain. *CERMIN: Jurnal Penelitian*, 5(1), 113–123.
- Amjah, D. Y. P. H. (2014). A Study of Teachers' Strategies So Develop Students' Interest towards Learning English as a Second Language. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 134, 188-192.
- Asiyah, A., Topano, A., & Walid, A. (2020). Meningkatkan minat dan hasil belajar Biologi siswa di SMA negeri 10 kota Bengkulu dengan menggunakan strategi pembelajaran Guided Note Taking (GNT). *Jurnal Muara Pendidikan*, 5(2), 742–751.
- Fernandez, V., Tunnisa, L. F., Aulia, N. R., & Hidayati, N. (2021). Minat belajar siswa terhadap pembelajaran biologi dengan menggunakan media Powerpoint. *Didaktika Biologi: Jurnal Penelitian Pendidikan Biologi*, 5(1), 17-22., 5(1), 17–22.
- Harefa, M., Lase, N. K., & Zega, N. A. (2022). Deskripsi minat dan motivasi belajar siswa pada pembelajaran biologi. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(2), 381–389.
- Hariyadi, S. (2015). Evaluasi akademik mahasiswa biologi terhadap perkuliahan genetika di universitas jember. *Jurnal Bioedukasi*, 3(2).
- Ismiati, I. (2020). Pembelajaran biologi SMA abad ke-21 berbasis potensi lokal: Review potensi di Kabupaten Nunukan-Kalimantan Utara. *Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmu Pendidikan: E-Saintika*, 4(2), 234–247.
- Jurumiah, A. hakim, & Husen, S. (2020). Sekolah Sebagai Instrumen Konstruksi Sosial di Masyarakat (School As a Social Construction Instrument In The Community). *ISTIQRRA': Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 7(2), 1–9.
- Khairani, I., Yogica, L. R., & Fuadiyah, S. (2021). Hubungan Persepsi Peserta Didik terhadap Pembelajaran Guru dengan Kompetensi Pengetahuan Biologi di SMA N 3 Pariaman. *Jurnal Pendidikan Biologi.*, 5(1), 25–32.
- Kurnia, S., Hidayat, S., & Wardhani, S. (2021). Analisis Minat dan Hasil Belajar Biologi Siswa pada Pembelajaran Daring di SMA Negeri Purwodadi Kabupaten Musi Rawas. *Biodik*, 7(4), 70–76. <https://doi.org/10.22437/bio.v7i4.14489>
- Marleni, L. (2015). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bangkinang. *Journal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 149–159.
- Muliani, R. D. M. R. D., & Arusman, A. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik. *Jurnal Riset Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 133–139.
- Nurkholis, N. (2013). Pendidikan dalam upaya memajukan teknologi. *Jurnal Kependidikan*, 1(1), 149–159.
- Pratama, Y. M. P., Iswari, R. S., & Ngabekti, S. (2018). Korelasi persepsi dan minat dengan hasil belajar siswa kelas 10 lintas minat biologi SMAN 1 Ambarawa. *Phenomenon: Jurnal Pendidikan MIPA*, 1(8), 57–67.
- Samani, M., & Haryanto. (2012). *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Remaja Rosda Karya.

- Silmi, M., & Kusmarni, Y. (2017). Menumbuhkan karakter rasa ingin tahu siswa dalam pembelajaran sejarah melalui media puzzle. *FACTUM: Jurnal Sejarah Dan Pendidikan Sejarah*, 6(2).
- Sobron, A. N., Titik, S., & Meidawati, S. (2017). Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Minat Belajar Siswa Kelas V Sdn Tambahmulyo 1. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(3), 1–4.
- Sujana, I. W. C. (2019). Fungsi dan tujuan pendidikan Indonesia. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 29–39.
- Ula, S., Gunaisah, E., & Ridho, A. (2019). Pengembangan Tugas-tugas Biologi dalam Peningkatan Minat Belajar Siswa. *Biolearning Journal*, 6(1), 31–34.
- Vasmin, M. E., Syafriati, Y. M., Sada, M., & Nurfadilah, N. (2020). Analisis Faktor Kesulitan Peserta Didik dalam Proses Pembelajaran Biologi pada Implementasi Kurikulum 2013.